

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN DORONGAN BERPRESTASI
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
UNISSULA YANG MEMILIKI PEKERJAAN SAMPINGAN SEBAGAI
PELAKU SENI**

Oleh:
Shinta Ningtyas
Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan dorongan berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UNISSULA yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai pelaku seni. Metode dari penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 100 subjek yang dipilih dengan menggunakan metode sampel tetap yaitu sampel tak terbatas (*unrestricted random sample*). Pengambilan data dilakukan dengan memberikan skala yang terdiri dari (1) Skala Efikasi Diri dengan reliabilitas sebesar 0,804, (2) Skala Dorongan Berprestasi dengan reliabilitas sebesar 0,900, (3) Skala Prokrastinasi Akademik dengan reliabilitas sebesar 0,911.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *regresi dua prediktor*. Hasil uji hipotesis mayor menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan variabel dorongan berprestasi dapat memprediksi variabel prokrastinasi akademik, dengan $R_{x12y} = 0,668$, $F = 39,156$ dimana $p < 0,001$. Pengujian terhadap hipotesis minor pertama menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UNISSULA yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai pelaku seni yaitu $r_{1y} = -0,201$ dengan $p < 0,05$, begitu pula dengan uji hipotesis minor kedua yang menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara dorongan berprestasi dengan prokrastinasi akademik yaitu $r_{2y} = -0,333$ $p < 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan dorongan berprestasi dapat memprediksi variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa pelaku seni yang ada di UNISSULA. Kemudian juga untuk hipotesis minor yang menghubungkan antara efikasi diri dan juga dorongan berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UNISSULA yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai pelaku seni menunjukkan adanya korelasi negatif .

Kata Kunci: efikasi diri, dorongan berprestasi, prokrastinasi akademik.

***RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICACY AND NEED FOR
ACHIEVEMENT WITH ACADEMIC PROCRASTINATION AMONG
UNISSULA STUDENTS WHO HAVE A SIDE JOB AS A ENTERTAINER***

by:

Shinta Ningtyas

Faculty of Psychology, University of Islam Sultan Agung Semarang

The purpose of this study is to determine the relationship between self-efficacy and need for achievement with academic procrastination on UNISSULA students who have a second job as artists. The method of this research is quantitative. The study involved 100 subjects were selected using fixed sample method is unrestricted random sample. Data collection was performed by providing a scale that consists of (1) Self-Efficacy Scale with reliability of 0.804, (2) Encouragement Scale of Achievement with reliability of 0.900, (3) Academic Procrastination Scale with reliability of 0.911.

Hypothesis testing is done using regression analysis two predictors. Major hypothesis test results showed that self-efficacy variables and variables can predict the need for achievement academic procrastination variable, with $R^2 = 0.668$, $F = 39.156$ where $p < 0.005$. Tests on the first minor hypothesis suggests that there is a significant negative relationship between self-efficacy with academic procrastination on UNISSULA students who have a second job as artists is $r_{1y} = -0.201$ with $p < 0.05$, as well as minor second hypothesis test showed no significant negative relationship between need for achievement with academic procrastination is $r_{2y} = -0.333$ $p < 0.05$.

So it can be concluded that self-efficacy and need for achievement can predict academic procrastination variables on student performers in UNISSULA. Then also for minor hypothesis that links between self-efficacy and also need for achievement with academic procrastination on UNISSULA students who have a second job as artists showed a negative correlation.

Keywords : self-efficacy, need for achievement, academic procrastination.